

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia mempunyai peran penting dalam suatu instansi pemerintah ataupun perusahaan, karena sumber daya manusia merupakan utama untuk menunjukkan keberhasilan dan upaya meningkatkan daya guna dan pencapaian tujuan suatu organisasi.

Menurut Mangkunegara (2017) Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Hamali (2018) menyatakan manajemen sumber daya manusia merupakan suatu pendekatan yang strategis terhadap keterampilan, motivasi, pengembangan, dan manajemen pengorganisasian sumber daya. Karena manusia memiliki kemampuan untuk memimpin dan mengelola organisasi motivasi, kompensasi, dukungan atasan, keharmonisan hubungan kerja atasan, kemampuan bekerjasama, variabel lingkungan kerja dan kemudahan komunikasi antar karyawan merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai agar sesuai dengan tujuan organisasi.

Produktivitas merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu perusahaan, apabila suatu produktivitas kerja karyawan mengalami peningkatan yang signifikan dari waktu ke waktu, maka suatu instansi

pemerintahan ataupun perusahaan akan dengan mudah mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan, dengan perkembangan di era 4.0 seperti saat ini, semua instansi pemerintah ataupun perusahaan berlomba-lomba untuk memaksimalkan kinerja karyawan melalui peningkatan produktivitas secara terus menerus.

Sutrisno (2017), mengemukakan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu, peran serta tenaga kerja disini adalah penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien.

Produktivitas kerja karyawan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain kemampuan mental dan fisik pegawai, hubungan atasan dan bawahan, motivasi pegawai, disiplin kerja, keterampilan, sikap dan etos kerja, gizi dan kesehatan, penghasilan atau tingkat gaji, kemajuan teknologi yang digunakan, dan kesempatan berprestasi.

Disiplin kerja seorang karyawan dapat mempengaruhi kepribadianya dalam bekerja. Disiplin kerja, artinya karyawan selalu datang dan pulang tepat waktu, melakukan pekerjaan dengan baik, mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) dan norma sosial yang berlaku.

Sedangkan menurut Ramon Zamora (2019) disiplin kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Disiplin tidak hanya dengan hal itu saja, tetapi juga dalam cara karyawan mendekati pekerjaannya. Setiap instansi pemerintahan ataupun perusahaan pasti memiliki standar perilaku yang harus

dilaksanakan baik secara tertulis maupun tidak tertulis berupa tanggung jawab dan tugas terkait pekerjaan.

Pernyataan Esthi & Marwah (2020) disiplin kerja adalah suatu penilaian kegiatan dalam perusahaan yang di ukur dengan menilai tingkat kemampuan individu dalam mencapai tujuan serta menaati segala norma yang ditetapkan oleh perusahaan. Tanpa disiplin yang baik, sulit bagi organisasi untuk mencapai hasil yang optimal.

Disiplin kerja adalah suatu metode perkembangan konstrutif bagi para pegawai atau karyawan yang memiliki kepentingan yang mengakibatkan disiplin ditunjukkan pada tindakan bukan orangnya. Sehingga seorang karyawan dikatakan memiliki disiplin yang baik jika karyawan tersebut memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan kepadanya, (Sherlie & Hikmah, 2020).

Lingkungan kerja adalah salah satu faktor yang semestinya lebih diperhatikan oleh perusahaan karena sangat berpengaruh terhadap keadaan produktivitas karyawan. Lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman akan mempengaruhi semangat kerja karyawan sehingga karyawan termotivasi untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan.

Lingkungan kerja menurut Darmadi (2020), lingkungan kerja termasuk sesuatu yang berada pada sekitar para karyawan sehingga mempengaruhi suatu individu dalam melaksanakan kewajiban yang telah ditugaskan kepadanya, seperti adanya pendingin udara, pencahayaan yang bagus dan lain-lain.

Pendapat Anam (2018) lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada disekeliling karyawan sehingga mempengaruhi seseorang untuk mendapatkan rasa aman, nyaman, serta rasa puas dalam melakukan dan menuntaskan pekerjaan yang diberikan oleh atasan.

Dinas UPTD Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur salah satu instansi dinas yang Sesuai dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 60 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas pokok, yaitu : "Melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Berdasarkan Asas Otonomi dan Tugas Pembantuan".

Menurut Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 34 Tahun 2022 Dinas Pangan Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur memiliki waktu pengisian daftar hadir dan libur ketika ada tanggal merah dan cuti bersama. Adapun waktu pengisian daftar hadir untuk 5 (lima) hari kerja sebagai berikut :

1. Apel pagi hari senin dan apel tiap tanggal 17 pukul 06.30 sampai dengan 07.30 WITA
2. Selasa sampai dengan Jumat pagi pukul 06.30 sampai dengan 07.45 WITA
3. Senin sampai dengan Kamis sore pukul 16.00 sampai dengan 17.00 WITA

4. Jumat siang pukul 11.30 sampai dengan pukul 13.00 WITA.

Adapun data keterlambatan hadir dan cepat pulang pegawai di bulan Oktober s/d Desember 2022 pada tabel dibawah 1.2 Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur dibawah ini:

Tabel 1.1 absensi keterlambatan jam hadir Oktober s/d Desember 2022

Bulan	Total Hari	Total Hari Jam Kerja	Hari Libur Kerja	Jumlah Keterlambatan	Jumlah Karyawan	Presentase Kehadiran
Oktober	31	21	-	110	49	43,76%
November	30	22	-	112	49	43,50%
Desember	31	22	-	111	49	43,95%

Dari tabel 1.1 diatas bahwa masih banyak pegawai yang tidak melakukan absensi tepat waktu, dari data yang didapatkan pada absensi Oktober s.d Desember 2022 presentase kehadiran di bulan Oktober 43,76%, November 43,50%, dan Desember 43,95% dari presentase 100% kehadiran ternyata masih banyak pegawai yang melakukan absensi tidak tepat waktu, absensi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur menggunakan absensi digital.

Tabel 1.2 absensi kehadiran pulang cepat Oktober s/d Desember 2022

Bulan	Total Hari	Total Hari Jam Kerja	Hari Libur Kerja	Jumlah Absensi Cepat Pulang	Jumlah Karyawan	Presentase
Oktober	31	21	-	38	49	47,49%
November	30	22	-	39	49	47,23%

Desember	31	22	-	31	49	47,59%
----------	----	----	---	----	----	--------

Dari tabel 1.2 diatas bahwa adanya pegawai yang pulang lebih cepat dari jam yang ditentukan. Dari data presentase yang didapatkan pada absensi kehadiran pulang cepat bulan Oktober 47,49%, November 47,23%, dan Desember 47,59%. Dari data presentase yang seharusnya di hasilkan 100% masih banyaknya pegawai yang kurang disiplin terhadap jam absensi yang ditentukan.

Menurut Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 34 Tahun 2022 Passal 4 Ayat 2 Seluruh pegawai wajib mengisi daftar hadir sesuai jam kerja yang telah ditentukan, jika pegawai yang melakukan pengisian daftar hadir tidak tepat pada waktu jam kerja yang telah ditentukan, dianggap terlambat atau pulang cepat.

adapun data absensi pegawai di bulan Januari s/d Desember 2022 pada tabe 1.2 Dinas Pangan Tanaman Pangan Dan Hortikultura Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur:

Tabel. 1. 3 Daftar Hadir

Bulan	Hadir	Sakit	Izin	Cuti	Alpa	Jumlah Karyawan
Januari	43	2	3	1	0	49
Februari	43	1	2	3	0	49
Maret	48	1	0	0	0	49
April	37	7	5	0	0	49
Mei	37	6	6	0	0	49
Juni	36	6	6	1	0	49
Juli	33	4	9	3	0	49
Agustus	40	4	3	2	0	49
September	31	8	8	2	0	49

Oktober	26	13	8	2	0	49
November	36	5	6	2	0	49
Desember	34	3	9	3	0	49

*Sumber: UPTD Pengawasan Dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan Dan Hortikultura Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tahun 2022*

Dari tabel 1.3 dapat dilihat bahwa masih banyak pegawai Dinas UPTD Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang tidak masuk pada bulan Januari-Desember 2022, terutama pada bulan Oktober hampir 50% pegawai yang tidak hadir.

Hal ini menunjukkan bahwa pegawai masih belum menyadari pentingnya disiplin kerja, karena tidak ada efek konsekuensi bagi pegawai yang tidak mematuhi aturan kerja, gangguan ini (disiplin yang ditegakkan) akan terus berlanjut tingkat kehadiran menjadi hal yang diperhatikan.

Meningkatkan disiplin kerja pegawai, perlu juga adanya lingkungan kerja yang baik. Dari hasil pengamatan pada tanggal 02 Maret 2023 pada saat penulis melakukan observasi awal dan wawancara ibu Yoanita Nor Rohimah selaku Kasubag Tata Usaha Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, diketahui bahwa lingkungan kerja pada Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur bertempat dipinggir jalan yang menyebabkan kebisingan dan menyebabkan sirkulasi udara kurang baik. Adapun fasilitas kantor yang dimiliki masih adanya kekurangan.

Lingkungan kerja mempunyai peran penting untuk meningkatkan kinerja pegawai melalui lingkungan fisik dan non fisik yang baik, seperti

menciptakan suasana yang aman dan nyaman pada pegawai diantaranya memberikan fasilitas dan alat bantu keselamatan kerja, menjaga kebersihan tempat kerja, serta meningkatkan moral kenyamanan dalam setiap aktivitas, sehingga kondisi fisik dan non fisik memadai maka produktivitas kerja akan mengalami peningkatan (Sari, Megawati & Heriyanto 2020).

Munawaroh (2021) mengatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai, lingkungan kerja berpengaruh signifikan, dan lingkungan kerja disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai, serta disiplin kerja dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai. Berdasarkan hasil ini perusahaan harus lebih meningkatkan produktivitas kerja dengan cara pengawasan terhadap kedisiplinan pegawai yang lebih tegas menghadapi pegawai yang kurang disiplin kerjanya dan meningkatkan lingkungan kerja yang bersih menjadikan pegawai nyaman, senang, dan tidak bosan.

Dengan demikian, setelah memperhatikan masalah yang terjadi peneliti tertarik meneliti tentang fenomena dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka beberapa pokok permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur?
3. Bagaimanakah pengaruh disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur?

## **C. Batasan Masalah**

Menghindari kesalahan maksud serta menjaga aspek efektifitas dan efesiensi dalam penelitian dan menyadari akan keterbatasan, penulisan akan membatasi masalah pada Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Menganalisis dan membuktikan disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur.
- b. Menganalisis dan membuktikan pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur.
- c. Menganalisis dan membuktikan pengaruh lingkungan kerja pegawai dan disiplin kerja.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kontribusi bagi pihak-pihak:

a. Bagi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pimpinan instansi pemerintahan tentang disiplin kerja dan lingkungan kerja pegawai sehingga meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan melalui penelitian ini dapat berguna bagi penulis sendiri untuk memperoleh manfaat dan memperdalam wawasan dalam bidang manajemen, khususnya masalah disiplin dan lingkungan kerja serta produktivitas.